



# SEJARAH INDONESIA

## BAB 1

## KOLONIALISME DAN PERLAWANAN BANGSA INDONESIA

**Kolonialisme** adalah suatu usaha untuk dapat mengembangkan kekuasaan suatu negara atau wilayah tersebut untuk dapat mencapai dominasi ekonomi dari sumber daya, manusia, serta juga perdagangan di suatu wilayah.

**Imperialisme** adalah suatu usaha memperluas kekuasaan suatu negara atau wilayah untuk dapat menguasai negara lain.

### **Perbedaan kolonialisme dan imperialisme**

Kolonialisme bertujuan untuk dapat menguras habis sumber daya alam dari negara yang bersangkutan untuk dapat diangkut ke negara induk.

Imperialisme bertujuan untuk dapat menanamkan pengaruh dalam semua bidang kehidupan negara yang bersangkutan.

### **Persamaan kolonialisme dan imperialisme**

Persamaan dari kolonialisme dan imperialisme ialah akan membuat negara penjajah tersebut menjadi makmur, sementara yang dijajah akan semakin menderita.

# A. Latarbelakang Kolonialisme – Imperialisme Barat :

## Faktor Utama

- Gold, adanya prospek ekonomi di Dunia Timur serta keinginan untuk berdagang secara langsung dengan dunia Timur
- Glory, mencapai kejayaan sebagai bangsa
- Gospel, menyebarkan agama nasrani ke seluruh dunia

## Faktor Pendukung

- Adanya penemuan di bidang teknologi seperti, Kompas, Navigasi, Kartograf, dan Karavel (kapal yang digunakan untuk menjelajah)
- Keinginan untuk membuktikan teori Galileo-Galilei (bahwa bumi itu bulat)

## Faktor Pemicu

- Jatuhnya Konstantinopel pada tahun 1453, mengakibatkan memutuskan hubungan perdagangan antara Eropa dan Asia Barat. Hal ini membuat bangsa Eropa mencari rute alternatif ke Timur guna mendapatkan rempah-rempah yang sangat mereka butuhkan.

## B. Kolonialisme-Imperialisme Barat (Eropa)

### 1. Masuknya Bangsa Portugis ke Indonesia

Portugis adalah bangsa Eropa pertama yang masuk ke Nusantara.

**Alfonso de Albuquerque** menakhlukkan Malaka pada 1511, kemudian beliau mengutus **Antonio de Abreu** dan **Francisco Serrao** untuk melakukan ekspedisi ke Maluku pada 1512 dan disambut dengan hangat oleh Sultan Ternate.

Portugis berhasil mendirikan benteng dan memonopoli perdagangan rempah-rempah.

Selain itu, mereka juga aktif dalam penyebaran agama Kristen (Katolik) dengan tokoh pentingnya **Franciscus Xaverius**.

## 2. Masuknya Bangsa Spanyol ke Indonesia

Bangsa Spanyol tiba di Maluku pada 1521 di bawah pimpinan **Sebastian del Cano**. Mereka membangun persekutuan dengan Kesultanan Tidore

Kedatangan Spanyol di Tidore memicu konflik dengan Portugis. Untuk meredakan konflik, Portugis dan Spanyol menandatangani **Perjanjian Saragosa (1529)** yang isinya Spanyol harus meninggalkan Maluku kemudian mendapatkan Filipina dan Portugis tetap berkuasa di Maluku

### 3. Masuknya Bangsa Belanda Ke Indonesia

Pada 1596 ekspedisi pertama Belanda di bawah pimpinan **Cornelis de Houtman** tiba di Banten. Rombongan gagal karena berseteru dengan Kesultanan Banten karena rombongan de Houtman bersikap kasar dan arogan

Ekspedisi kedua pada 1598 di pimpin oleh **Jacob van Neck** tidak seperti ekspedisi pertama, van Neck disambut dengan baik oleh Kesultanan Banten

## C. Vereenigde Oostindische Copagnie (VOC)

Pada 1602, pemerintah Belanda membentuk serikat dagang untuk India dan wilayah Timur yang diberi nama **Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC)**. VOC adalah organisasi dagang resmi yang berfungsi mengelola tata niaga rempah-rempah secara efektif dan efisien.

### Tujuan dibentuknya VOC :

1. Menghindari terjadinya persaingan yang tidak sehat diantara pedagang-pedagang Belanda
2. Memperkuat posisi Belanda dalam menghadapi persaingan dengan bangsa Eropa
3. Memonopoli perdagangan rempah-rempah di Indonesia
4. Membantu pemerintah Belanda melawan pendudukan Spanyol

# KEBIJAKAN VOC

1. **Contingenten**, kewajiban rakyat membayar pajak sesuai dengan besaran pajak yang ditentukan VOC
2. **Verplichte Leverantie**, penyerahan wajib hasil bumi dengan harga yang ditentukan
3. **Preangerstelsel**, kebijakan ekonomi VOC yang memaksa serta mewajibkan rakyat untuk menanam kopi dan memberikan ke VOC
4. **Esksirpasi**, menebang kelebihan tanaman rempah agar produksinya tidak berlebihan sehingga harga tetap stabil
5. **Hongi Tochten**, pelayaran untuk memastikan tidak adanya aktivitas penanaman cengkih serta penyelundupan cengkih
6. **Devide et impera**, politik pecah belah yang diterapkan VOC
7. **Recognitie Penningen**, system pembayaran atas jasa-jasa yang diberikan pada sultan dan bangsawan sebagai ganti rugi atas perdagangan cengkeh



## 2 GUBERNUR JENDERAL VOC

### PIETER BOTH (1610-1614)

- Tugas utamanya mewujudkan monopoli perdagangan
- Membangun markas besar VOC di Ambon
- Mendirikan kantor dagang VOC di Banten dan Jayakarta
- Lebih memilih Jayakarta sebagai basis administrasi dan perdagangan VOC dari pada Banten

### JAN PIETER SZOON COEN (1619-1629)

- Memindahkan markas besar VOC dari Ambon ke Jayakarta (Batavia)
- Mengusir orang Inggris di Maluku
- Mengusir dan melenyapkan penduduk asli Banda
- Menerapkan kebijakan ekstirpansi dan pelayaran hong

# Berakhirnya kekuasaan VOC (1799)

## Faktor Internal

- Besarnya biaya untuk perang
- Korupsi di semua tingkatan
- Adanya persaingan dari perserikatan dagang lainnya
- Pemasukan yang kecil disertai utang yang menumpuk
- Perdagangan gelap merajalela

## Faktor Eksternal

- Karena Belanda dikuasai Prancis

## D. Indonesia Pasca VOC : Masuknya Pengaruh Prancis dan Pendudukan Inggris

Ketika Belanda diduduki Perancis pada 1795 dan VOC dibubarkan pada 1799, terjadi kekosongan kekuasaan di Nusantara  
Inggris mengincar Nusantara. Jawa adalah satu-satunya daerah koloni Belanda-Perancis yang belum jatuh ke tangan Inggris

# 1. Herman Willem Deandels (1808-1811)



Tugas utama Deandels adalah mempertahankan Jawa dari serangan Inggris serta memperbaiki keadaan tanah jajahan dari berbagai aspek, terutama korupsi.

Langkah yang ditempuh Deandels :

1. Membangun jalan raya Anyer sampai Panarukan
2. Mendirikan benteng-benteng pertahanan
3. Membangun pangkalan armada laut di Merak dan Ujung Kulon
4. Mendirikan pabrik senjata
5. Membangun angkatan perang yang terdiri dari orang pribumi
6. Membangun rumah sakit

Deandels menjadi pemimpin yang bertindak keras terhadap raja-raja (semangat antifeodalisme), ia juga dikenal otoriter.

Upaya Deandels dalam menempuh pembangunan fisik melahirkan kerja paksa atau kerja rodi yang menyengsarakan rakyat Indonesia

## 2. Jan Willem Janssens(1811)



Pada 1811 Deandels digantikan oleh Jan Willem Janssens  
Pemerintahan Janssens sangat lemah sehingga dimanfaatkan Inggris  
untuk menyerang dan menguasai wilayah Indonesia

Melalui serangan darat dan laut, Inggris berhasil memaksa Janssens  
menyerah di Tuntang (Jawa Tengah) pada 1811.

Penyerahan kekuasaan ditandai dengan ditandatanganinya perjanjian  
Tuntang yang berisi :

1. Seluruh koloni Belanda diserahkan ke Inggris
2. Semua tentara yang merupakan bagian dari pemerintahan Deandels menjadi tentara Inggris
3. Orang-orang Belanda dapat dipekerjakan oleh Inggris

### 3. Thomas Stamford Raffles (1811-1814)



Inggris menunjuk Raffles sebagai Letnan gubernur. Kekuasaan Inggris di Indonesia diwakili oleh kongsi dagang bernama East Indian Company (EIC) yang berpusat di India. Selama pemerintahannya, ia menekankan asas-asas liberal (kebebasan, kesetaraan derajat manusia dan supremasi hukum)

Hal itu tercermin dalam beberapa kebijakan diantaranya :

1. Menghapus tanam paksa, rodi, serta menghentikan perdagangan budak
2. Rakyat bebas menentukan jenis tanaman yang ditanam
3. Menghapus pajak hasil bumi dan system penyerahan wajib dari Zaman VOC
4. Membagi pulau jawa menjadi 16 keresidenan
5. Merintis pendirian flora dan fauna (Kebun Raya Bogor)
6. Menulis buku history of java

## Nilai-nilai positif yang didapat dari adanya penjajahan Bangsa Barat :

